

## **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA ISLAM SAMARINDA**

**Muhammad Saizjulmian Noor**

Universitas Mulawarman

[sayzulmamen42@gmail.com](mailto:sayzulmamen42@gmail.com)

**Sudarman**

Universitas Mulawarman

[sudaremantep@gmail.com](mailto:sudaremantep@gmail.com)

**Made Ngurah Partha**

Universitas Mulawarman

[rahdee24@gmail.com](mailto:rahdee24@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the use of Student Teams Achievement Divisions cooperative learning models on economic learning outcomes in grade X students of Samarinda Islamic High School. The method used in this study is Quasi-experimental research design with pretest-posttest control group design. The research subjects in this study were students of class X IPS 1, amounting to 31 students as the control class and class X IPS 2, totaling 34 people as the experimental class. Data collection is done by using documentation, observation, and test techniques. The hypothesis of this study was tested using mann whitneyt because the data were not normally distributed to determine whether or not there was an average effect between the two groups of unrelated samples. Based on data analysis, the average value of economic learning outcomes for the experimental class increased by 16.8 (28%), while for the control class an increase of 14.3 (26.8%). In the mann whitney test calculation the Asymp value is known. Sig (2-tailed) of 0,000 < 0.05, it can be said that "there is a significant influence between the cooperative learning model type Student Teams Achievement Divisions on the economic learning outcomes of class X students of Samarinda Islamic High School".

**Keywords:** Cooperative Learning Model, Student Teams Achievement Divisions, Learning Outcomes

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Islam Samarinda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas X IPS 1 yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X IPS 2 yang berjumlah 34 orang sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Hipotesis penelitian ini di uji menggunakan *mann whitneyt* karena data tidak berdistribusi normal untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh rata – rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Berdasarkan analisis data diperoleh rata – rata nilai hasil belajar ekonomi untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 16,8 (28%), sedangkan untuk kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 14,3 (26,8%). Pada perhitungan uji *mann whitney* yang diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Islam Samarinda” .

**Kata Kunci:** Model Cooperative Learning, Student Teams Achievement Divisions, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran selama ini berjalan searah, guru aktif dan siswa pasif. Proses pengajaran seperti itu telah dipraktekkan guru bertahun-tahun yang lalu sehingga disebut model pengajaran konvensional. Proses pengajaran konvensional atau ada juga yang menyebut tradisional. Proses pengajaran konvensional dinilai gagal mengembangkan keberanian untuk berpendapat, berpikir kritis dan keaktifitas siswa. Akibatnya setelah mereka lulus dan bahkan setelah memasuki dunia kerja, mereka tidak bisa menunjukkan kinerja yang baik, mereka cenderung menunggu petunjuk saja. Maka dalam proses pembelajaran diperlukan adanya pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Khodijah (2014: 58) mengemukakan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yakni pendidik, peserta didik, dan model pembelajaran. Selain ketiga komponen di atas, hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain misalnya, minat belajar, tingkat intelegensi, fasilitas belajar, sarana dan prasarana, kurikulum, dan media belajar.

Berdasarkan Observasi pada tanggal 25 Agustus 2019 yang dilakukan di SMA Islam Samarinda, masih nampak hal yang kurang kondusif seperti: (1) siswa kurang peduli dan tertarik pada kegiatan – kegiatan dan berpartisipasi dalam diskusi – diskusi di kelas; (2) siswa kurang termotivasi untuk belajar; (3) siswa masih kurang disiplin; (4) masih ada siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar; (5) rendahnya usaha siswa yang mengerjakan tugas; (6) proses pembelajaran tidak merangsang siswa untuk bersika ilmiah; (7) banyak siswa yang tidak mengetahui materi yang dipelajari. Berbagai macam permasalahan dalam proses pembelajaran menunjukkan perlunya perubahan serta inovasi baru dalam menerapkan suatu model pembelajaran pada pembelajaran ekonomi. Rusman (2012:133) mengemukakan dalam proses pembelajaran peranan model pembelajaran yang sangat penting karena pemilihan dalam model pembelajaran yang dijadikan suatu perencanaan yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model *Student Teams Achievement Divisions*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* atau STAD dapat membantu siswa memahami konsep - konsep pelajaran yang sulit serta menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa. Slavin (dalam Rusman, 2012:214), mengemukakan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang memicu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Islam samarinda ?” Sedangkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Samarinda.

2. Pencapaian hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada siswa kelas X SMA Islam Samarinda.
3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Islam Samarinda.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, yang dimaksud dengan quasi eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dalam mengelaminasi atau mengurangi atau mengisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Penelitian ini diberikan tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, tes yang diberikan sebelum perlakuan disebut *pretest* dan tes yang diberikan sesudah perlakuan disebut *postest*.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Islam Samarinda yang beralamatkan di Jl. KH. Achmad Dahlan No.2 Samarinda. Waktu penelitian dilaksanakan dalam empat kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 Oktober 2019 sampai 20 November 2019. Subjek penelitian dalam tulisan ini adalah siswa – siswi kelas X IPS SMA Islam Samarinda adapun objek penelitian dalam tulisan ini meliputi: 1) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada mata pelajaran ekonomi 2) pencapaian hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* 3) Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Dalam melaksanakan penelitian ini, prosedur penelitian yang dilaksanakan yaitu: 1) Tahap Persiapan 2) Tahap pengambilan data dan 3) Tahap penyelesaian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak kelas sedangkan, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini berupa teknik tes dan non tes. Teknik tes yaitu tes evaluasi yang diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar siswa antara lain pre-test dan pos-test. Sedangkan teknik non tes dilakukan dengan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa dan juga foto yang digunakan peneliti sebagai dokumentasi guna menggambarkan proses kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Setelah data diperoleh kemudian diolah, analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y berdistribusi normal dan bersifat homogen. Kemudian, untuk menguji hipotesis dilakukan uji *independent sample t-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok nilai siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* dengan menggunakan konvensional terdapat pengaruh yang signifikan. Maka digunakan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Nilai rata – rata kelompok 1

$\bar{X}_2$  = Nilai rata – rata kelompok 2

$S_1^2$  = Varians data pada kelompok 1

$S_2^2$  = Varians data pada kelompok 2

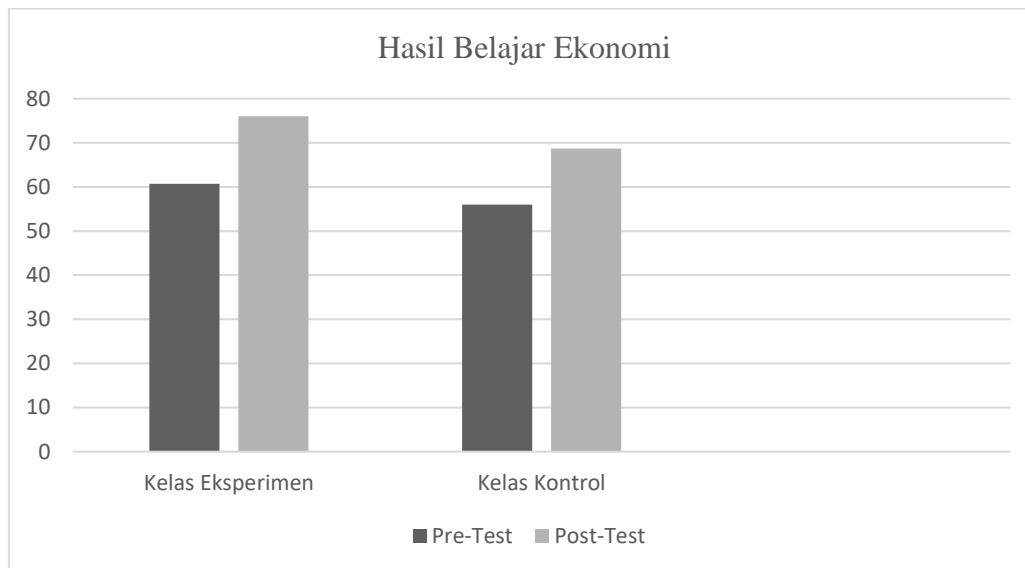
$n_1$  = Banyaknya subyek pada kelompok 1

## HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* pada siswa kelas X SMA Islam Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol, dan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen.

Dalam penyajian materi pembelajaran ekonomi siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*, sedangkan pada kelas kontrol pemberian materi dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, Langkah langkah *Student Teams Achievement Divisions*. Langkah langkah *Student Teams Achievement Divisions* sebagai berikut: 1) Penyajian tujuan dan motivasi 2) Pembagian kelompok 3) Presentasi dari guru 4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim ) 5) Kuis (evaluasi) 6) Penghargaan prestasi atas keberhasilan kelompok. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa pada mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda diperoleh hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi sebesar 70 pada saat pretest dan skor tertinggi sebesar 96,6 pada saat posttest, skor terendah sebesar 50 pada saat pretest dan skor terendah sebesar 70 pada saat posttest, serta skor rata – rata pada saat pretest sebesar 60,25 dan skor rata – rata pada saat posttest sebesar 77,12.

Sedangkan, dari hasil pengukuran data belajar siswa kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 63,3 pada saat pretest dan skor tertinggi sebesar 86,6 pada saat posttest, skor terendah sebesar 46,6 pada saat pretest dan skor terendah sebesar 56,6 pada saat posttest, serta skor rata – rata pada saat pretest sebesar 53,29 dan skor rata – rata pada saat posttest sebesar 67,59. Gambaran secara jelas tentang hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada gambar berikut ini



**Gambar 1. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Gambar 1. diatas memperlihatkan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional mengalami peningkatan sebesar 14,3 (26,8 %) lebih kecil dibandingkan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* mengalami peningkatan sebesar 16,8 (28%).

Selanjutnya dilakukan uji normalitas pada data penelitian diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *shapiro-wilk*  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal, karena syarat mutlak *independet sample t-test* data harus berdistribusi normal maka uji hipotesis akan di uji dengan uji *mann whitney*.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eks	,199	34	,001	,904	34	,006
	Posttest Eks	,206	34	,001	,793	34	,000
	Pretest Kontrol	,164	31	,034	,923	31	,029
	Posttest Kontrol	,185	31	,008	,917	31	,019

Sumber: Data Diolah

Pada saat data di uji dengan uji homogenitas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) *Based on Mean* adalah sebesar  $0,778 > 0,05$  sehingga varians data posttest kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil	<i>Based on Mean</i>	,778	1	63	,318
Belajar	<i>Based on Median</i>	,299	1	63	,586
Siswa	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,299	1	59,482	,586
	<i>Based on trimmed mean</i>	,518	1	63	,466

Sumber: Data Diolah

Setelah data diolah dari hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan bantuan SPSS 25. Adapun analisis data yang digunakan adalah Uji *Independent Sample t-test* namun karena data tidak berdistribusi normal sebagai syarat mutlak maka pengujian hipotesis akan di uji dengan *mann whitney*. Hasil perhitungan analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Mann Whitne**

	Hasil Belajar Ekonomi
<i>Mann-Whitney U</i>	183,000
<i>Wilcoxon W</i>	679,000
<i>Z</i>	-4,605
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,000

Sumber: Data Diolah

Pengambilan keputusan *mann whitney* :

1. Jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05 maka hipotesis diterima
2. Jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka hipotesis ditolak

Hipotesis ( $H_a$ ) yang diuji adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Islam Samarinda”. Berdasarkan perhitungan uji *mann whitney* diatas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh Ada yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Islam Samarinda” dan hipotesis diterima.

Pengaruh lain dapat dilihat dari perolehan rata – rata hasil *pretest* sebesar 53,29 dan *posttest* sebesar 67,59 untuk kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 14,3 (26,8 %) lebih kecil dibandingkan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*



memperoleh rata – rata *pretest* sebesar 60,68 dan *posttest* sebesar 76,03 dan mengalami peningkatan sebesar 16,8 (28%). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar ekonomi antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar ekonomi dilihat dari perbedaan hasil belajar ekonomi siswa.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, dengan materi ajar pada KD 3.4 mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar.

### 1. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar Ekonomi

*Student Teams Achievement Divisions* termasuk kelompok metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana yang dikembangkan oleh Slavin. Metode kooperatif STAD ini hampir sama dengan metode kooperatif yang lain yaitu pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok kecil (4-6 orang) dengan variasi kepandaian, jenis kelamin dan asal daerah. Langkah – langkah pembelajaran dengan metode STAD yaitu: 1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi dan metode yang akan digunakan 2) guru membagi siswa dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang 3) guru mempresentasikan materi pembelajaran 4) guru memberikan tugas kelompok 5) guru memberikan kuis kepada siswa secara individu dan 6) guru dibantu siswa yang lain mengoreksi jawaban mereka untuk memberikan skor individual.

Siswa terlihat antusias dan semangat dalam pembelajaran menggunakan model STAD karena siswa dalam satu kelompok bertanggung jawab atas kemampuan anggota kelompoknya dan saling membantu anggota kelompok yang belum memahami suatu materi atau permasalahan yang diajukan. Namun, pembelajaran menggunakan model STAD dibutuhkan waktu yang lebih lama karena kemungkinan guru atau siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran ini.

### 2. Pencapaian Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions*

Dari hasil pengukuran data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Samarinda memperoleh skor tertinggi sebesar 70 pada saat *pretest* dan skor tertinggi sebesar 96,6 pada saat *posttest*, skor terendah sebesar 50 pada saat *pretest* dan skor terendah sebesar 70 pada saat *posttest*, serta skor rata – rata pada saat *pretest* sebesar 60,25 dan skor rata – rata pada saat *posttest* sebesar 77,12 mengalami peningkatan sebesar 16,8 (28%) pada mata pelajaran ekonomi.

### 3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* lebih

baik dibandingkan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan rata-rata interaksisosial sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas yang dilakukan diketahui nilai Signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji kolmogorov-smirnov maupun uji shapiro-wilk  $< 0,05$ . Maka data penelitian berdistribusi tidak normal, karena syarat mutlak *independent sample t-test* data harus berdistribusi normal maka uji hipotesis di uji dengan uji *mann whitney*.

Pada perhitungan uji *mann whitney* diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh Ada yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Islam Samarinda” dan hipotesis diterima. Pengaruh lain dapat dilihat dari perolehan rata – rata hasil *pretest* sebesar 53,29 dan *posttest* sebesar 67,59 untuk kelas kontrol lebih rendah mengalami peningkatan sebesar 14,3 (26,8%). Sedangkan untuk kelas eksperimen memperoleh rata – rata *pretest* sebesar 60,25 dan *posttest* sebesar 77,12 mengalami peningkatan sebesar 16,8 (28%) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Islam Samarinda.

Burton (Yusuf, 2006) menjelaskan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal ataupun faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri, kecerdasan, kurangnya perhatian, kurangnya energi, untuk belajar karena kekurangan makanan bergizi, gangguan kesehatan, dan gangguan emosi. Faktor internal atau yang bersumber dari luar atau lingkungan, aspek sosial atau atau faktor manusia baik yang kehadirannya langsung maupun tidak langsung dan faktor nonsosial seperti, suasana lingkungan, suhu udara, keadaan tempat dan fasilitas belajar. Oleh sebab itu pembelajaran kooperatif dipandang layak dan sesuai untuk proses pembelajaran ekonomi.

Metode pembelajaran kooperatif memanfaatkan kecenderungan untuk siswa saling berinteraksi. Bagi siswa yang berprestasi tinggi menambah perasaan memiliki, menerima dan ikut berpartisipasi dala usaha kelompok, lebih jauh dari pada keberhasilan sendiri, meningkatkan tingkat kognitif mereka dalam menjelaskan, berlatih untuk menjadi pemimpin, sebaliknya bagi yang berprestasi rendah lebih menerima bantuan dari teman kelompok selain guru menguntungkan karena mempunyai kesempatan untuk menyaksikan model – model siswa yang mempunyai strategi belajar yang lebih efisien dan merasa lebih termotivasi mencoba karena kelompo mereka ingin berhasil. Jika dilihat secara bersama-sama pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan ditinjau dari aspek minat belajar terlihat adanya interaksi yang kuat diantara keduanya. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan dibelajarkan dengan metode pembelajaran STAD ternyata memiliki hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan yang diajar secara konvensional.



## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar ekonomi siswa terlihat antusias dan semangat dalam pembelajaran karena siswa dalam satu kelompok bertanggung jawab atas kemampuan anggota kelompoknya dan saling membantu anggota kelompok yang belum memahami suatu materi atau permasalahan yang diajukan. Namun, pembelajaran menggunakan model STAD dibutuhkan waktu yang lebih lama karena kemungkinan guru atau siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran ini.
2. Pencapaian hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* memperoleh skor tertinggi sebesar 70 pada saat *pretest* dan skor tertinggi sebesar 96,6 pada saat *posttest*, skor terendah sebesar 50 pada saat *pretest* dan skor terendah sebesar 70 pada saat *posttest*, serta skor rata – rata pada saat *pretest* sebesar 60,25 dan skor rata – rata pada saat *posttest* sebesar 77,12 mengalami peningkatan sebesar 16,8 (28%) pada mata pelajaran ekonomi.
3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar ekonomi dilihat pada perhitungan uji *mann whitney* yang diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Islam Samarinda” dan hipotesis diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muawanah, Yuyun. 2011. *Pengaruh Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Termodinamika*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nur, Fitri. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Konsep Ikatan Kimia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Putri, Nur Afifah. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Students Teams Achievement Divivision) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada